

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai perbandingan manajemen laba dan kualitas laba perusahaan asuransi di Indonesia dan Malaysia pasca penerapan *International Financial Reporting Standard* Tahap II. Data yang digunakan sebanyak 57 perusahaan asuransi yang ada di Indonesia dan 20 perusahaan asuransi yang berada di Malaysia. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan manajemen laba pada perusahaan asuransi di Indonesia dan Malaysia pasca penerapan IFRS Tahap II;
2. Tidak terdapat perbedaan kualitas laba pada perusahaan asuransi di Indonesia dan Malaysia pasca penerapan IFRS Tahap II.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunannya. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan asuransi sebagai objek penelitian;
2. Rentang waktu penelitian masih singkat, yaitu 4 tahun (2017-2020);
3. Adanya kelemahan dalam pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* dalam Siwi (2017) sebagai berikut:
  - a. Sampel yang akan diuji berjumlah kecil atau sedikit yaitu 30 sampel;
  - b. Varians harus sama;

- c. Harus normal, jika tidak harus ditransformasi untuk menormalkan dan dapat diuji lagi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang dimiliki mana peneliti memberikan beberapa saran agar bermanfaat untuk peneliti selanjutnya di masa yang akan datang, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan perusahaan selain perusahaan asuransi sebagai objek penelitian, seperti perusahaan nonmanufaktur lainnya;
2. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah rentang waktu yang lebih panjang;
3. Penelitian selanjutnya, pengukuran penelitian untuk kualitas laba bisa mengukur kualitas laba dengan berbagai alat ukur lainnya;
4. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan alat uji selain *Independent Sample t-Test*, seperti Anova;
5. Penelitian ini masih perlu pengembangan di bagian kualitas laba.

Diharapkan untuk ke depan bisa mencari dan menggali lagi informasi seputar kualitas laba secara internasional.

